



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6157-6170

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Eman Sulaeman<sup>1✉</sup>, Izzul Auzad Nadzir<sup>2</sup>, Muhammad Miqdad Jundullah<sup>3</sup>, Nurul Aulia<sup>4</sup>,  
Sinta Apriyani<sup>5</sup>

S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [ah.humaed@gmail.com](mailto:ah.humaed@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kualitas sistem pembelajaran di Universitas Singaperbangsa Karawang dengan cara mengetahui respon mahasiswa akan Kuliah Daring Against Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi). Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan resolusi baru dalam melakukan interaksi perkuliahan dengan kondisi sekarang dan memberikan inovasi untuk meningkatkan pembelajaran secara mudah tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Jenis penelitian yang digunakan adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dengan responden, dimana interpretasi data responden kemudian diregulasi dengan menggunakan teknik analisis data dalam hal ini SPSS. Data yang telah diolah adalah hasil interpretasi responden dari mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang terkhususnya Fakultas Ekonomi. Media pembelajaran berani yang dapat diakses di <https://ecampus.unsika.ac.id/u/pages/main/> akan dipergunakan kuliah selama 1 (satu semester). Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Partisipan dalam mengisi kuesioner diisi oleh 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan paling banyak diisi oleh semester 2 sebanyak 78,2% (2) Frekuensi partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam perkuliahan daring yang sangat tinggi (3) Kualitas materi dari perkuliahan berani dinilai cukup efektif (3) Perbandingan sistem perkuliahan berani dan tatap muka. Sistem perkuliahan tatap muka dinilai lebih relevan, efektif dan lebih mudah dipahami, serta tidak sebanding dengan perkuliahan luring.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berani; Sistem Manajemen Pembelajaran, Efektivitas*

## Abstract

This study aims to develop the quality of the learning system at Singaperbangsa Karawang University by knowing student responses to Online Lectures Against Student Learning Effectiveness during the Covid-19 Pandemic for Singaperbangsa University Karawang Students (Case Study at the Faculty of Economics). The benefits of this research are to provide new resolutions in interacting lectures with current conditions and provide innovations to improve learning easily without recognizing the boundaries of space and time. The type of research used is the analytical technique used in this study using an interactive model with respondents, where the interpretation of the respondent's data is then regulated using data analysis techniques in this case SPSS. The data that has been processed is the result of the interpretation of respondents from students of the University of Singaperbangsa Karawang, especially the Faculty of Economics. Brave learning media which can be accessed at <https://ecampus.unsika.ac.id/u/pages/main/> will be used in lectures for 1 (one semester). After conducting the research, it can be concluded that (1) the participants in filling out the questionnaire were filled out by 100 students of the Faculty of Economics and the most were filled in semester 2 of 78.2% (2) the frequency of participation of students of the Faculty of Economics in online lectures was very high (3) the quality of the material of daring lectures are considered quite effective (3) Comparison of daring and face-to-face lecture systems. The face-to-face lecture system is considered more relevant, effective and easier to understand, and not comparable to offline lectures.

*Keywords: Brave Learning; Learning Management System, Effectiveness*

## PENDAHULUAN

Kasus aktif COVID-19 di Provinsi Jawa Barat mencapai 127 ribu, menjadi yang tertinggi di Indonesia. Data ini diambil dari Kementerian Kesehatan pada tanggal 29 Juli 2021. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 masih menjadi masalah serius di Jawa Barat dan perlu ada upaya yang lebih serius untuk menangani penyebarannya. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa situasi pandemi COVID-19 dapat berubah dengan cepat dan data yang ditemukan mungkin tidak selalu terbaru atau akurat. Penting untuk selalu memperbarui informasi dari sumber yang terpercaya dan mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan untuk meminimalkan risiko penyebaran virus Corona.

Mengerucut pada kasus COVID-19 di Kabupaten Karawang, Berdasarkan data statistik perkembangan kasus virus Corona di seluruh Kabupaten Karawang per hari sampai dengan tanggal 30 Mei 2023, kasus konfirmasi positif COVID-19 di Kabupaten Karawang mengalami peningkatan. Jumlah kasus konfirmasi positif COVID-19 di seluruh Kabupaten Karawang telah mencapai 56.665 orang. Kemudian yang meninggal disebabkan virus corona sebanyak 2.054 orang, dan 191 positif aktif (masih sakit), serta 54.420 orang sembuh. Grafik perkembangan kasus kumulatif virus corona di Kabupaten Karawang sejak dimulainya

pandemi COVID-19 di Kabupaten Karawang pada hari Selasa 30 Mei 2023.

Sesuai Surat Edaran Mendikbud RI No. 3 - 36962/MPK.A/HK/2020 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada unit Pendidikan dan Kebudayaan yang didalamnya secara garis besar menjelaskan yang salah satunya di perguruan tinggi bahwa, bimbingan tatap muka diperlukan menjadi pembelajaran berani dengan tujuan pencegahan terhadap penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), serta menciptakan suasana pembelajaran baru yaitu belajar dirumah. Tidak terkecuali di Instansi Universitas Singaperbangsa Karawang pada surat edaran rektor yang isinya tidak jauh dari surat edaran Kemendikbud, secara singkat menjelaskan bahwa, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online sebagai alternatif ketika sekolah tidak dapat beroperasi secara normal dan juga tentang protokol kesehatan yang harus diikuti oleh mahasiswa, dosen, dan staf instansi, antara lain penggunaan masker wajah, pengukuran suhu tubuh, penerapan jarak fisik, dan pelaksanaan aktivitas fisik yang melibatkan kontak dekat.

## METODE PENELITIAN

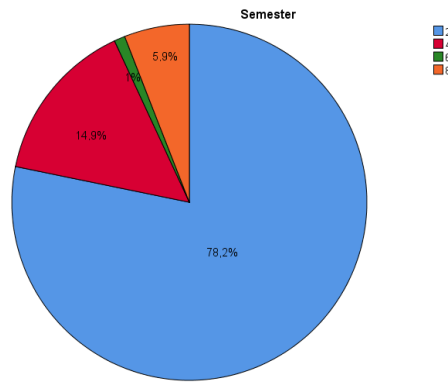
Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data untuk kegunaan dan sebuah tujuan tertentu. Saat melakukan penelitian perlu adanya sebuah metode atau langkah-langkah yang harus dilalui peneliti saat saya memecahkan sebuah permasalahan guna mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. mayoritas dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa. Sampel diharapkan mampu mewakili mayoritas dalam penelitian yang dilakukan sehingga mampu menjadi gambaran mayoritas yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode survey yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Profil Singkat Responden

Partisipan atau responden dalam kuisisioner penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, di Fakultas Ekonomi (FE) pada semester 2, 4, 6 dan 8. Partisipan yang bersedia mengisi kuisisioner di *google form* sejumlah 100 mahasiswa fakultas ekonomi. Untuk sebaran jumlah responden adalah sebagai berikut:

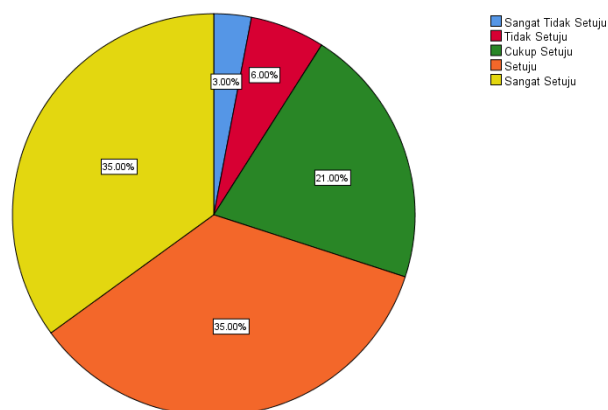


Gambar 1, Sebaran responden yang mengisi kuisisioner penelitian

Berdasarkan gambar diatas, menggambarkan seberapa banyak parisipan yang aktif dalam pengisian kuisisioner dalam memberikan tanggapan adalah mahasiswa semester 2 sebanyak 78,2%, mahasiswa semester 4 sebanyak 14,9%, mahasiswa semester 6 sebanyak 1% dan mahasiswa semester 8 sebanyak 6,9%.

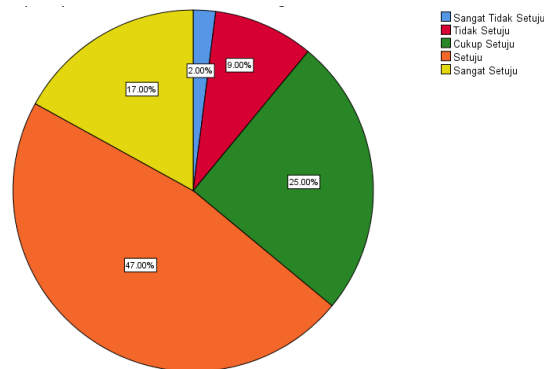
#### Frekuensi partisipasi kuliah daring

Pelaksanaan perkuliahan daring memerlukan evaluasi persiapan perguruan tinggi dan juga memerlukan evaluasi dari Dosen dan para mahasiswa (Rusdiana, E., & Nugroho, A. 2020). Frekuensi yang dibahas terdiri dari (1) keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring yang dijadwalkan, (2) partisipasi mahasiswa dalam diskusi dan interaksi dengan dosen dan teman sekelas dalam kuliah daring, (3) Kontribusi pengumpulan tugas dan penugasan yang diberikan dalam kuliah daring sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, (4) Mahasiswa mengikuti kuliah daring secara aktif melalui platform pembelajaran yang disediakan, (5) Tingkat seberapa rajin mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring meskipun tidak ada kewajiban hadir secara langsung. Unuk daa lengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



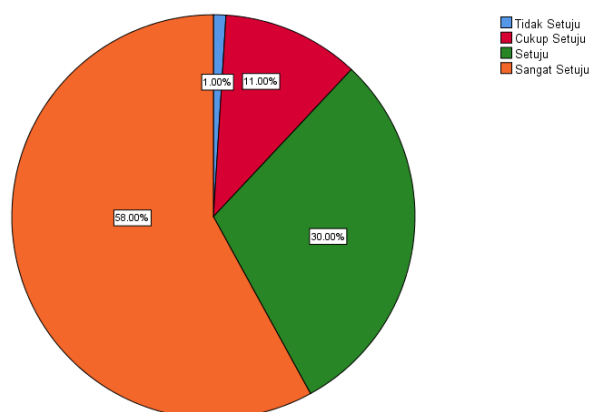
Gambar 2, Keaktifan mahasiswa mengikuti kuliah daring yang dijadwalkan

Berdasarkan gambar 2 diatas, Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kuliah daring yang dijadwalkan, dengan persentase responden terbanyak memilih setuju dan sangat setuju sebanyak 35%, disimpulkan mahasiswa FE merupakan mahasiswa yang aktif dalam mengikuti perkuliahan daring yang telah di jadwalkan.



Gambar 3, Partisipasi mahasiswa dalam diskusi dan interaksi dengan dosen dan teman sekelas dalam kuliah daring

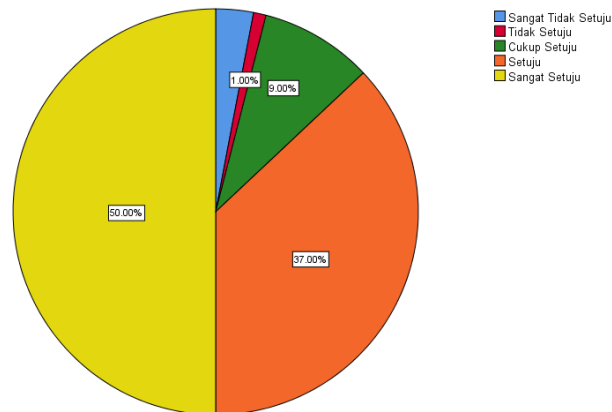
Berdasarkan gambar 3 diatas, Partisipasi mahasiswa dalam diskusi dan interaksi dengan dosen dan teman sekelas dalam kuliah daring, dengan persentase responden terbanyak memilih setuju dengan persentase sebanyak 47%, disimpulkan mahasiswa FE merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam diskusi dan interaksi dengan dosen dan teman sekelas dalam perkuliahan daring.



Gambar 4, Kontribusi pengumpulan tugas dan penugasan yang diberikan dalam kuliah daring sesuai dengan batas waktu yang ditentukan

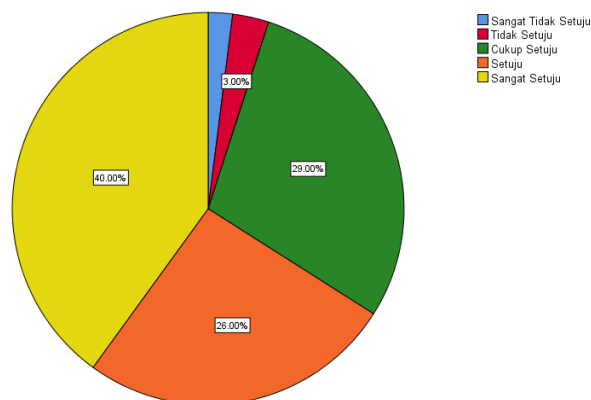
Berdasarkan gambar 4, Kontribusi dalam pengumpulan tugas dan penugasan yang diberikan dalam kuliah daring sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, dengan persentase responden terbanyak memilih sangat setuju sebanyak 58%, disimpulkan

mahasiswa FE merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat kontribusi yang sangat tinggi dalam pengumpulan tugas dan penugasan yang diberikan dalam kuliah daring sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.



Gambar 5, Mahasiswa mengikuti kuliah daring secara aktif melalui platform pembelajaran yang disediakan

Berdasarkan gambar 5, Mahasiswa mengikuti kuliah daring secara aktif melalui platform pembelajaran yang disediakan, dengan persentase responden terbanyak memilih sangat setuju sebanyak 50%, disimpulkan mahasiswa FE merupakan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring yang sangat aktif melalui platform pembelajaran yang disediakan.



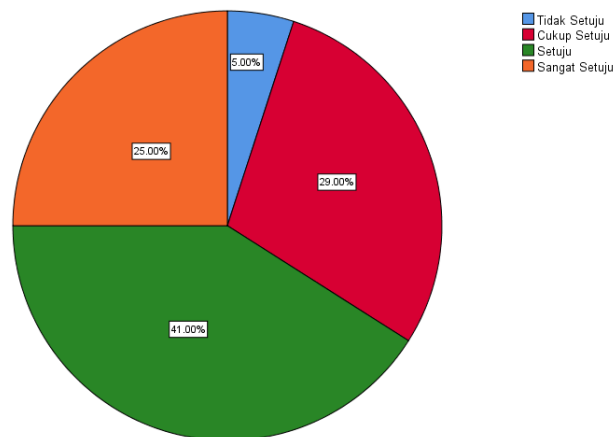
Gambar 6, Tingkat antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring meskipun tidak ada kewajiban hadir secara langsung

Berdasarkan gambar 6, tingkat antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring meskipun tidak ada kewajiban hadir secara langsung, dengan persentase responden terbanyak memilih sangat setuju sebanyak 40%, disimpulkan mahasiswa FE merupakan

mahasiswa yang memiliki tingkat antusiasme yang sangat tinggi dalam mengikuti perkuliahan daring meskipun tidak ada kewajiban hadir secara langsung.

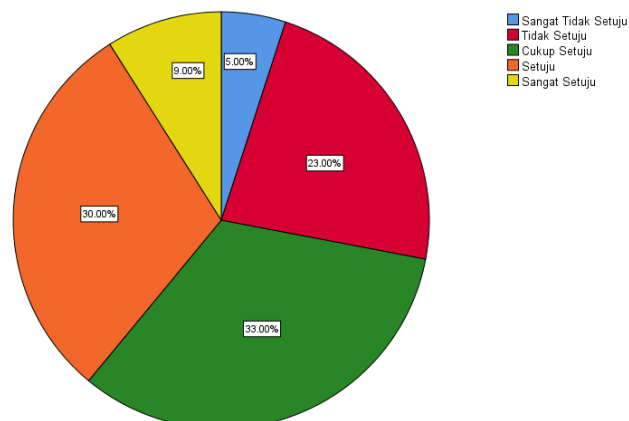
### 1.3 Penilaian terhadap kualitas materi yang disampaikan dalam kuliah daring

Penilaian terhadap kualitas materi yang dibahas terdiri dari (1) materi kuliah daring yang disampaikan relevan dengan topik pembelajaran, (2) materi kuliah daring mudah dipahami dan disampaikan dengan jelas, (3) materi kuliah daring disajikan dengan metode yang menarik dan variatif, (4) materi kuliah daring mendukung pemahaman dan pembelajaran secara efektif, (5) materi kuliah daring memiliki sumber referensi yang memadai dan terpercaya.



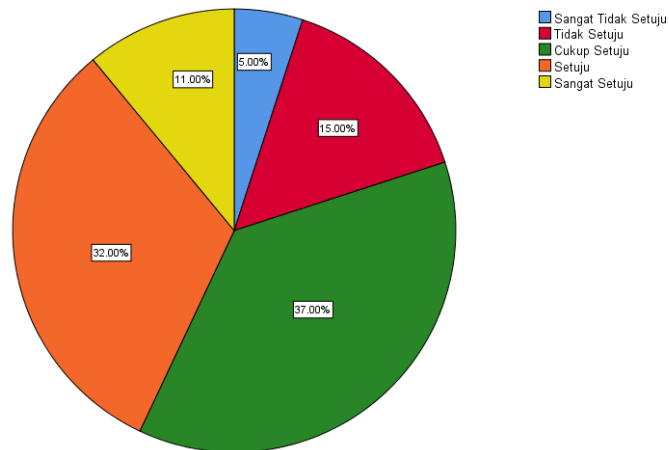
Gambar 7, Materi kuliah daring yang disampaikan relevan dengan topik pembelajaran

Berdasarkan gambar 7, Materi kuliah daring yang disampaikan relevan dengan topik pembelajaran, dengan persentase responden terbanyak memilih setuju sebanyak 41%, disimpulkan bahwa materi kuliah daring yang disampaikan relevan dengan topik pembelajaran bagi mahasiswa.



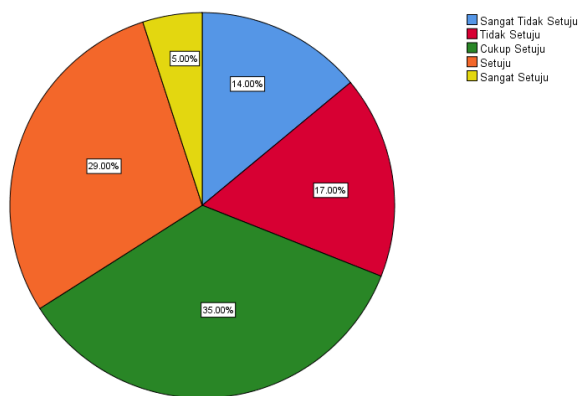
Gambar 8, Materi kuliah daring mudah dipahami dan disampaikan dengan jelas

Berdasarkan gambar 8, Materi kuliah daring mudah dipahami dan disampaikan dengan jelas, dengan persentase responden terbanyak memilih cukup setuju sebanyak 33%, disimpulkan bahwa materi kuliah daring yang disampaikan cukup mudah untuk dipahami dan disampaikan dengan cukup jelas.



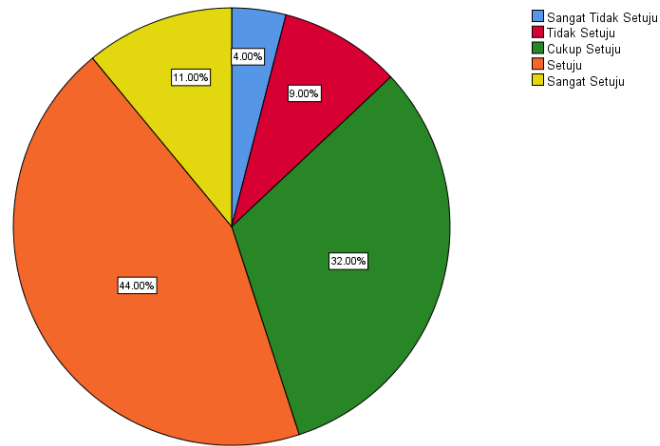
Gambar 9, Materi kuliah daring disajikan dengan metode yang menarik dan variatif

Berdasarkan gambar 9, Materi kuliah daring disajikan dengan metode yang menarik dan variatif, dengan persentase responden terbanyak memilih cukup setuju sebanyak 37%, disimpulkan bahwa materi kuliah daring disajikan cukup menarik untuk dipahami dan disampaikan dengan cukup variatif



Gambar 10, Materi kuliah daring mendukung pemahaman dan pembelajaran secara efektif

Berdasarkan gambar 9, Materi kuliah daring mendukung pemahaman dan pembelajaran secara efektif, dengan persentase responden terbanyak memilih cukup setuju sebanyak 35%, disimpulkan bahwa materi kuliah daring cukup mendukung pemahaman dan pembelajaran secara efektif.

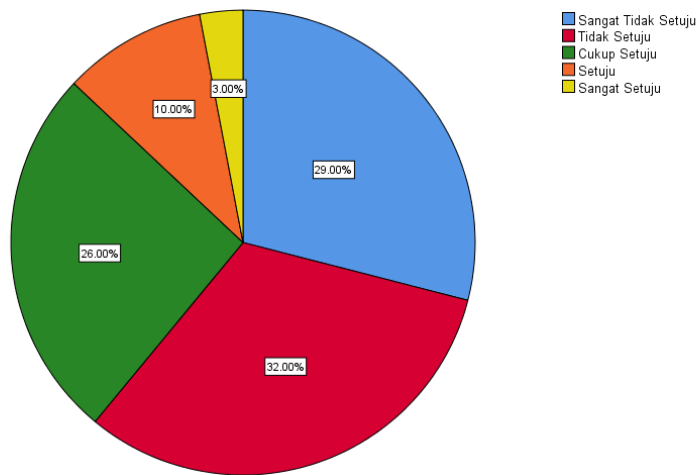


Gambar 11, Materi kuliah daring memiliki sumber referensi yang memadai dan terpercaya

Berdasarkan gambar 9, Materi kuliah daring memiliki sumber referensi yang memadai dan terpercaya, dengan persentase responden terbanyak memilih setuju sebanyak 44%, disimpulkan bahwa materi kuliah daring memiliki sumber referensi yang memadai dan terpercaya.

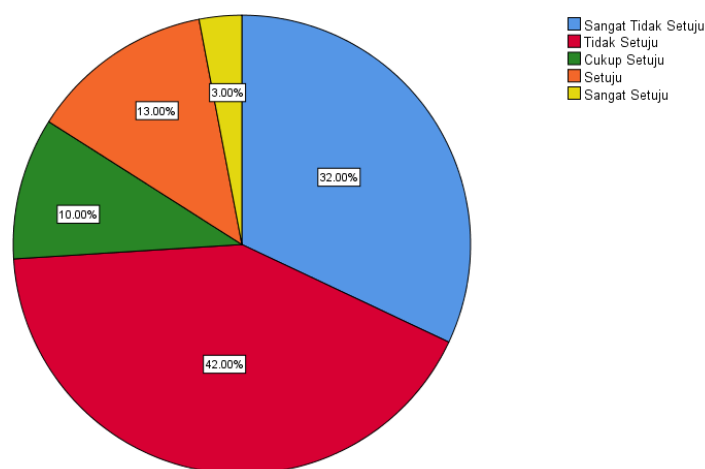
#### 1.5 Perbandingan penilaian terhadap efektivitas sistem perkuliahan daring dengan perkuliahan tatap muka.

Perbandingan penilaian efektivitas sistem perkuliahan daring dan tatap muka yang dibahas terdiri dari (1) sistem perkuliahan daring memberikan pengalaman pembelajaran yang setara dengan perkuliahan tatap muka, (2) sistem perkuliahan daring efektif dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka, (3) sistem perkuliahan daring mampu memfasilitasi interaksi dan diskusi antara dosen dan mahasiswa seperti dalam perkuliahan tatap muka, (4) sistem perkuliahan daring dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatur waktu belajar dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka, (5) sistem perkuliahan daring memberikan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya dan materi pembelajaran dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka.



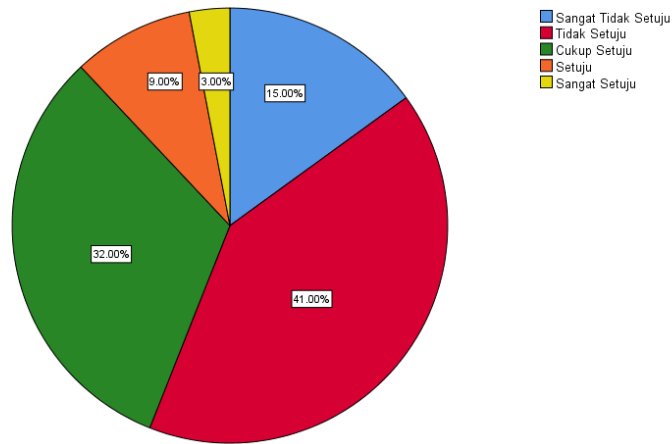
Gambar 12, sistem perkuliahan daring memberikan pengalaman pembelajaran yang setara dengan perkuliahan tatap muka

Berdasarkan gambar 12, sistem perkuliahan daring memberikan pengalaman pembelajaran yang setara dengan perkuliahan tatap muka, dengan persentase responden terbanyak memilih tidak setuju sebanyak 42%, disimpulkan bahwa perkuliahan daring tidak setara dengan perkuliahan tatap muka.



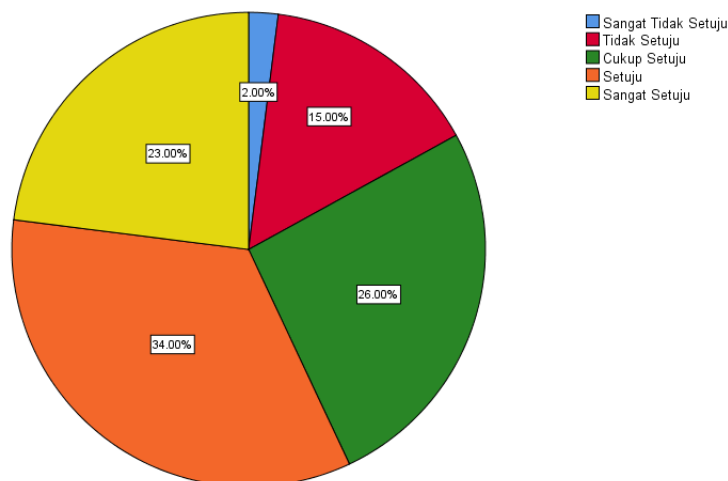
Gambar 13, sistem perkuliahan daring efektif dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka

Berdasarkan gambar 13, sistem perkuliahan daring efektif dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka, dengan persentase responden terbanyak memilih tidak setuju sebanyak 42%, disimpulkan bahwa perkuliahan daring tidak efektif dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka.



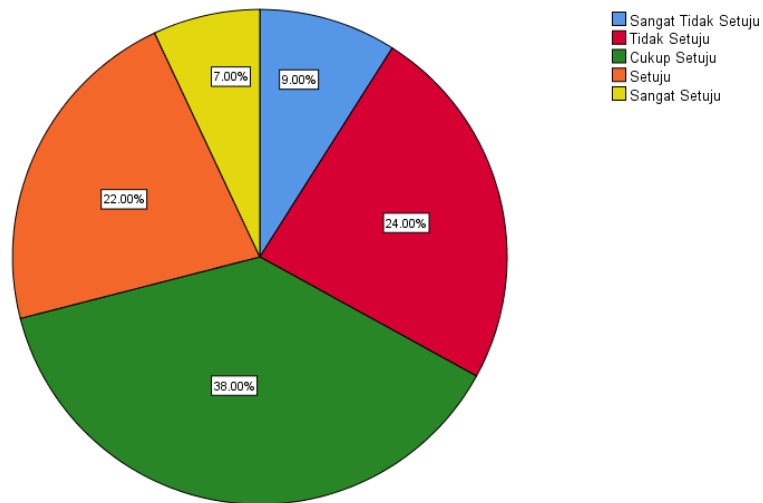
Gambar 14, sistem perkuliahan daring mampu memfasilitasi interaksi dan diskusi antara dosen dan mahasiswa seperti dalam perkuliahan tatap muka

Berdasarkan gambar 14, sistem perkuliahan daring mampu memfasilitasi interaksi dan diskusi antara dosen dan mahasiswa seperti dalam perkuliahan tatap muka, dengan persentase responden terbanyak memilih tidak setuju sebanyak 41%, disimpulkan bahwa perkuliahan daring tidak mampu dalam memfasilitasi interaksi dan diskusi antara dosen dan mahasiswa seperti dalam perkuliahan tatap muka.



Gambar 15, sistem perkuliahan daring dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatur waktu belajar dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka

Berdasarkan gambar 15, sistem perkuliahan daring dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatur waktu belajar dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka, dengan persentase responden terbanyak memilih setuju sebanyak 34%, disimpulkan bahwa perkuliahan daring dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatur waktu belajar dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka.



Gambar 16, sistem perkuliahan daring memberikan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya dan materi pembelajaran dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka.

Berdasarkan gambar 16, sistem perkuliahan daring memberikan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya dan materi pembelajaran dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka, dengan persentase responden terbanyak memilih cukup setuju sebanyak 38%, disimpulkan bahwa perkuliahan daring cukup mudah dalam sumber daya dan materi pembelajaran dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, dapat diambil beberapa kesimpulan terkait partisipasi dan pengalaman mahasiswa dalam perkuliahan daring di Program Studi FE (Fakultas Ekonomi) bahwa Partisipasi dalam Pengisian Kuisioner: Mahasiswa semester 2 memiliki tingkat partisipasi tertinggi (78,2%), diikuti oleh mahasiswa semester 8 (6,9%), semester 4 (14,9%), dan semester 6 (1%).Keaktifan dalam Kuliah Daring: Mahasiswa FE menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dalam mengikuti kuliah daring yang dijadwalkan, dengan 35% responden memilih setuju atau sangat setuju.Partisipasi dalam Diskusi dan Interaksi: Mahasiswa FE memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam diskusi dan interaksi dengan dosen dan teman sekelas dalam kuliah daring, dengan 47% responden memilih setuju.

Kontribusi dalam Pengumpulan Tugas Mahasiswa FE memiliki tingkat kontribusi yang sangat tinggi dalam pengumpulan tugas dan penugasan dalam kuliah daring sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, dengan 58% responden memilih sangat setuju.Aktivitas Melalui Platform Pembelajaran: Mahasiswa FE secara aktif mengikuti perkuliahan daring

melalui platform pembelajaran yang disediakan, dengan 50% responden memilih sangat setuju.

Antusiasme dalam Kuliah Daring: Mahasiswa FE menunjukkan tingkat antusiasme yang sangat tinggi dalam mengikuti perkuliahan daring meskipun tidak ada kewajiban hadir secara langsung, dengan 40% responden memilih sangat setuju. Relevansi dan Keterpahaman Materi: Materi kuliah daring yang disampaikan dianggap relevan oleh 41% responden, dan sebanyak 33% responden menyatakan bahwa materi tersebut mudah dipahami dan disampaikan dengan jelas. Metode Pengajaran: Materi kuliah daring dianggap cukup menarik dan disampaikan dengan cukup variasi oleh 37% responden. Dukungan Pemahaman dan Pembelajaran Materi kuliah daring dinilai cukup mendukung pemahaman dan pembelajaran secara efektif oleh 35% responden. Sumber Referensi yang Memadai Materi kuliah daring dianggap memiliki sumber referensi yang memadai dan terpercaya oleh 44% responden. Perbandingan dengan Perkuliahan Tatap Muka: Perkuliahan daring dinilai tidak setara dengan perkuliahan tatap muka oleh 42% responden dalam hal memberikan pengalaman pembelajaran yang setara, efektivitas komunikasi, dan kemampuan memfasilitasi interaksi dan diskusi. Fleksibilitas Waktu Belajar: Perkuliahan daring dinilai dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatur waktu belajar oleh 34% responden. Akses terhadap Sumber Daya dan Materi: Perkuliahan daring dinilai memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber daya dan materi pembelajaran oleh 38% responden. Kesimpulan secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa FE memiliki tingkat partisipasi, keaktifan, kontribusi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, & Sofyana. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 82.
- alwi, H. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dardjowijojo, S. (1991). *Pedoman Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Gramedia.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar. *INTEGRALISTIK Volume 31 (1) (2020)*, 3-10.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2011). *Teori-teori belajar untuk pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.

*Undang Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indonesia)*

(2020) *Surat Edaran Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan* Diakses pada 16 Juni 2023

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>

Andrea Lidwina (2021) *Kasus Aktif Covid-19 Jawa Barat Capai 127 Ribu, Tertinggi di Indonesia* Diakses pada 16 Juni 2023

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/30/kasus-aktif-covid-19-jawa-barat-capai-127-ribu-tertinggi-di-indonesia>

(2023) *Ini seputar kasus perkembangan virus Corona di Kabupaten Karawang per hari hingga tanggal 16 Juni 2023* Diakses pada 16 Juni 2023

[https://m.andrafarm.com/\\_andra.php?\\_i=daftar-co19-kota&noneg=79-9&urut=1&asc=0110000](https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-kota&noneg=79-9&urut=1&asc=0110000)